

# AURORA BERIMBANG



**aurora**  
ASSET MANAGEMENT

## Tujuan & Strategi Investasi

Reksa Dana Aurora Berimbang bertujuan memberikan imbal hasil dengan investasi berdasarkan alokasi berimbang di sejumlah kelasnya, yaitu efek bersifat ekuitas di Indonesia dan efek bersifat utang baik yang dikeluarkan oleh pemerintah Republik Indonesia maupun yang dikeluarkan oleh badan hukum atau perusahaan yang masuk kategori layak investasi ("Investment Grade") serta dapat berinvestasi pada instrumen pasar uang, seiring upaya pengembangan nilai investasi yang responsif terhadap pergerakan siklus perekonomian.

### Kebijakan Investasi

Saham	1% - 79%
Surat Utang	1% - 79%
Pasar Uang	1% - 79%

### Alokasi Aset

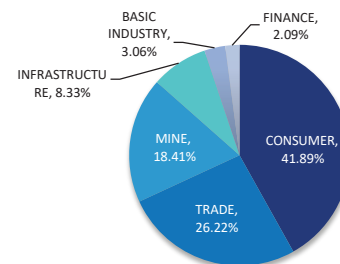
Saham	73.47%
Surat Utang	5.21%
Pasar Uang	21.32%

### Seleksi Efek

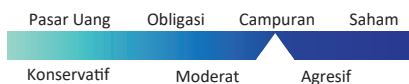
No	Kode	Emiten
1	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk PT
2	HMSF	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk PT
3	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk PT
4	PTBA	Bukit Asam Tbk PT
5	UNTR	United Tractors Tbk PT

Diurutkan berdasarkan abjad kode

### Komposisi Sektor Ekuitas



### Profil Risiko



### Informasi Produk

Tanggal Perdana	22 Maret 2018
Nilai Aktiva Bersih	41,509,145,686.20
Total Unit Penyertaan	76,741,268.88
Nilai Aktiva Bersih / Unit	540.90
Faktor Risiko yang Utama	Risiko ekonomi, politik dan wanprestasi

**Manfaat Investasi** Pengelolaan profesional, pertumbuhan nilai investasi dan diversifikasi investasi

Imbal Jasa Manajer Investasi	Maks 5%
Imbal Jasa Bank Kustodian	Maks 0.25%
Biaya Pembelian	Maks 4%
Biaya Penjualan	Maks 5%
Biaya Pengalihan	Maks 2%

Bank Kustodian	PT Bank Central Asia
Bank Account	PT Bank Central Asia KC Thamrin
<b>RD Aurora Berimbang</b>	
<b>2063596116</b>	

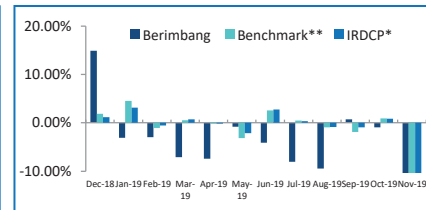
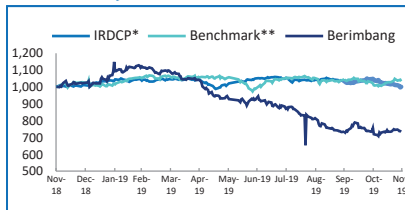
### Manajer Investasi

#### PT AURORA ASSET MANAGEMENT

Sentral Senayan I lantai 6  
Jalan Asia Afrika 8 Senayan  
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T +6221 572 5727 F +6221 572 5728  
customer@aurora-am.co.id

### Grafik Kinerja



### Market Review

Mayoritas bursa global November ditutup menguat. Dow Jones +3.72% MoM, S&P +3.41% MoM, Nasdaq +4.5% MoM. Shanghai & Hangseng masing-masing -1.95% MoM dan -2.08%. Dipasar domestik, meski asing membukukan net sell 6.83 T disepanjang November. IHSG ditutup melemah -3.48% pada level 6.011. Sektor pemberat pada pertambangan (-9.52%), konstruksi (-7.62%), dan Infrastruktur (-6.46%). Penasihat Gedung Putih Kellyanne Conway mengatakan bahwa Washington dan Beijing sudah dekat dengan perjanjian dagang. Namun, hal-hal tersebut terancam karena Trump ternyata sudah menandatangani dua UU yang mendukung para pendemo Hong Kong. Dari Eropa, Jerman terhindar dari resesi setelah rilis data PDB kuartal 3 tercatat tumbuh 0.1% QoQ (vs Q2 -0.2% QoQ). Sementara dari Domesti, BI mencatat defisit neraca transaksi berjalan Q3-2019 sebesar US\$7.7 miliar atau 2.7% dari PDB (vs 2.9% dari PDB pada Q2-2019). Perbaikan tersebut ditopang oleh meningkatnya surplus neraca perdagangan barang, seiring dengan menurunnya defisit neraca perdagangan migas dan surplus neraca perdagangan non migas yang terbilang stabil. BI memutuskan untuk menahan suku bunga di level 5% namun menurunkan Giro Wajib Minimum Rupiah untuk Bank Umum Konvensional dan Syariah sebesar 50 bps. Inflasi November tercatat 3.0% YoY (vs Oktober 3.13% YoY). Sementara, kurs tengah BI tercatat Rp 14.048 melemah -0.48% MoM.

### Tabel Kinerja

RETURN	1 Mo	3 Mo	6 Mo	YTD	1Y	3Y	5Y	Sejak Perdana
BERIMBANG	-18.49%	-18.66%	-35.09%	-47.96%	-40.22%	-	-	-45.91%
IRDCP	-4.00%	-4.09%	-2.03%	-1.11%	0.05%	-	-	-2.74%
Benchmark	-3.69%	-4.63%	-2.71%	-2.20%	-0.41%	-	-	-3.41%

Keterangan: IRDCP (Indeks Reksa Dana Campuran), Benchmark (60% IHSG + 40% rata-rata suku bunga deposito 1 bulan)

### Ungkapan & Sanggahan

INVESTASI REKSADANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

